

2023 | EDITION #30

# PEACEGEN



MONTHLY NEWSLETTER

## Spreading Peace from Otista to Tanzania





## Bisakah PeaceGen membantu kami mengajarkan perdamaian?

*Can PeaceGen help us teach peace?*

Kami sangat antusias ketika mendapat surel tersebut dari organisasi perdamaian Maridhiano yang berbasis di kota Dar es Salaam, Tanzania, Afrika.

Nun jauh di sana, di Tanzania, ada komunitas yang ingin memulai pendidikan perdamaian. Namun, mereka tidak tahu harus mulai dari mana. Lalu, pemimpin komunitas tersebut *googling*, dari sanalah mereka menemukan PeaceGen pada daftar pencarian.

Melalui surel, tim PeaceGen berkomunikasi dan membantu kebutuhan mereka. Bukan hanya beberapa bahan modul, secara khusus tim PeaceGen membuat video panduan belajar untuk mereka. Kami terharu saat mereka membagikan video yang merekam bagaimana media-media itu digunakan.

Tidak cuma sampai di sana saja, seorang rekan yang pernah bekerja di PeaceGen melihat postingan PeaceGen tentang Tanzania ini. Kebetulan dia mendapat tugas kantornya untuk pergi ke Tanzania. PeaceGen menitipkan beberapa paket modul cetak dan merchandise PeaceGen untuk dibawa ke Tanzania. Beberapa hari kemudian, kami menerima kiriman video ucapan terima kasih dari Tanzania.

Tahun 2023 menjadi awal yang baik untuk PeaceGen menebar perdamaian hingga ke berbagai belahan dunia. Tidak lama dari mendengar kabar tentang Tanzania,

**E**

*PeaceGen received an email from Maridhiano, a peace organization based in Dar es Salaam, Tanzania, Africa, asking for help to teach peace. A community in Tanzania wanted to start peace education, but they needed to figure out where to begin. They found PeaceGen on the search list when they googled it.*

*The PeaceGen team communicated with them through email and provided the necessary assistance. Finally the PeaceGen team didn't only give some module materials; but they also created a learning guide video specifically for them. We were touched when the community shared the video that recorded how they use the media we gave.*

*Then a colleague who worked for PeaceGen saw PeaceGen's post about Tanzania. By it chance, she to had an office assignment to go to Tanzania. So PeaceGen entrusted some module packages and merchandise to her and took them to Tanzania friends. A few days later, we received a video of gratitude from Tanzania.*

beberapa Minggu kemudian PeaceGen dikunjungi Ashraf, pemilik sekolah ASIQS di Malaysia. Sejak 2018, sekolah ini sudah mengintegrasikan modul 12 Nilai Dasar Perdamaian melalui kurikulumnya.



Cerita mereka terhubung dengan PeaceGen juga unik. Salah seorang Agent of Peace PeaceGen Malaysia tidak sengaja bertemu di tempat *laundry* dengan Ashraf. Dari obrolan basa-basi dua orang yang tidak saling kenal, ternyata berakhir pada tindak lanjut melakukan *training* guru-guru hingga menerapkan modul di sekolahnya yang kini memasuki tahun kelima.

Setelah cukup lama di Malaysia dan Filipina, kini modul PeaceGen pun sudah mulai diterapkan di Thailand. PeaceGen tidak pernah menyangka kalau modul perdamaian yang kami buat sangat diperlukan di berbagai belahan dunia. Dari kantor kami yang berada di Jl. Otista, Kota Bandung, perjalanan menebar damai dimulai hingga sampai ke Tanzania.

15 tahun lalu, PeaceGen memiliki mimpi ingin mengajarkan perdamaian pada 100 ribu orang. Angka 100 ribu itu terdengar mustahil pada awalnya. Setelah 15 tahun, ternyata angka itu tercapai bahkan terlampaui. *It always seems impossible until it's done.* Seringkali terlihat mustahil, sampai itu betul-betul tercapai. Begitu kata Mandela.

**Salam,**  
**Irfan Amalee**  
**Direktur Eksekutif PeaceGeneration**

*2023 is a good start for PeaceGen to spread peace to various parts of the world. Shortly after hearing the news about Tanzania, Ashraf, the owner of the ASIQS school in Malaysia, visited PeaceGen a few weeks later. This school has integrated the 12 Basic Values of Peace module into its curriculum since 2018.*



*The story on how they connected with PeaceGen is also unique. One of PeaceGen Malaysia's Agents of Peace accidentally met Ashraf at the laundry. From a casual conversation between two strangers, then they continued the talk to a training for teachers to implement the module at ASIQS school, which is now in its fifth year.*

*After a long time in Malaysia and the Philippines, the PeaceGen module has started to be implemented in Thailand. PeaceGen never imagined that the peace modules we created would be a need in various parts of the world. From our office on Otista Street, Bandung City, spreading peace began until it reached Tanzania.*

*Fifteen years ago, PeaceGen started with a dream of teaching peace to 100,000 people. The number 100,000 sounded impossible at first. After 15 years, the number was achieved and even exceeded. It always seems impossible until it's done, as Mandela said.*

**Best regards,**  
**Irfan Amalee**  
**Executive Director of PeaceGeneration Indonesia**

## Updates

# K-HUB

K-Hub sebagai salah satu media yang menjadi pusat pengetahuan terkait informasi dan praktik baik pencegahan ekstremisme kekerasan di Indonesia telah berkolaborasi dengan KUPI (Kongres Ulama Perempuan Indonesia) menyelenggarakan Virtual Exhibition (VE). Melalui kegiatan ini, K-Hub membantu mengemas informasi mengenai topik perempuan menjadi lebih asyik, menarik, dan mudah dipahami.

**Lebih dari 100 orang telah belajar tentang pencegahan ekstremisme kekerasan bersama kami dengan metode yang menyenangkan.**

Apakah tertarik kolaborasi konten bersama kami? K-Hub secara rutin melakukan kolaborasi konten dengan organisasi yang fokus dalam gerakan pencegahan ekstremisme kekerasan.

Kami membuka kesempatan dan peluang sebesar-besarnya untuk organisasi lainnya bergabung dan berkolaborasi dengan kami. Tentu agar semua praktik baik tentang pencegahan ekstremisme kekerasan terdokumen tasikan dengan baik.

Kunjungi kami di Instagram @khub.id untuk melihat hasil kerja kami.

**K-Hub collaborates with KUPI to hold a Virtual Exhibition as one of the media centers for knowledge related to information and good practices on violent extremism in Indonesia. Through this activity, K-Hub helps package information about women's topics in a more fun, engaging, and easy-to-understand way.**

*We have taught more than 100 people about violent extremism through our fun methods. Are you interested in collaborating on content with us? K-Hub regularly collaborates with various organizations focused on the movement against violent extremism.*

*We open up the most significant opportunities for other organizations to join us and collaborate to ensure that all good practices related to violent extremism are well-documented. Visit us on Instagram @khub.id to see our work.*



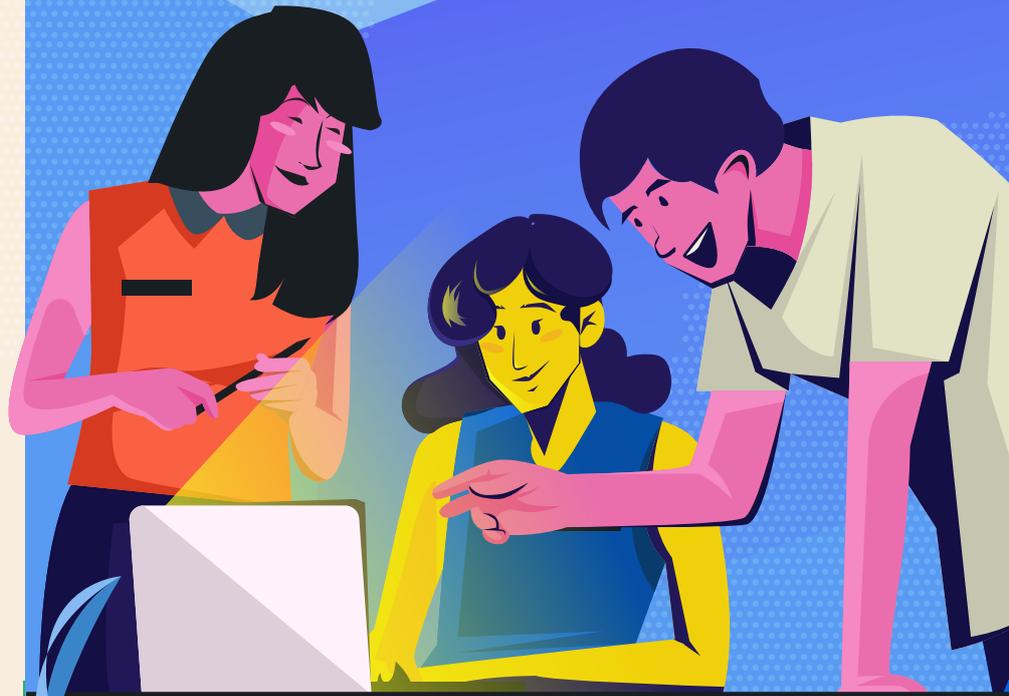
## Updates

# JISRA

Saat ini JISRA fokus mengembangkan modul untuk pelatihan Guru Abad 21 yang akan diselenggarakan mendatang. JISRA mengajak guru-guru di Bandung Raya untuk meminimalisir 3 dosa besar pendidikan, di antaranya perundungan, kekerasan seksual, dan toleransi.

Modul yang dikembangkan JISRA telah disesuaikan dengan kurikulum nasional. Bagi sekolah yang tertarik menerapkan modul tersebut dapat diimplementasikan melalui mata pelajaran PKN, PAI, PAK, dan BK. Kami juga berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan Jawa Barat dalam penyelenggaraan *training* ini.

Pelatihan Guru Abad 21 - JISRA akan diselenggarakan segera. Pantau terus kanal komunikasi PeaceGen untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai pendaftaran pelatihan tersebut. Pelatihan ini diselenggarakan gratis. Mari belajar perdamaian di sekolah dengan cara yang menyenangkan hanya bersama kami.



**E** *Currently, JISRA is focusing on developing modules for the upcoming 21st Century Teacher Training. JISRA invites teachers in Bandung Raya to minimize three major educational sins, including bullying, sexual violence, and intolerance.*

*The modules developed by JISRA have been adapted to the national curriculum. Therefore, to those schools who are interested in implementing these modules can be implemented through PKN, PAI, PAK, and BK subjects. We are also collaborating with the West Java Education Department in organizing this training.*

*The 21st Century Teacher Training by JISRA will be held soon. Stay tuned to PeaceGen communication channels for the latest information on registration for this training. This training is free of charge. So let's learn about peace in school in a fun way with us.*



Updates

# Frosh

Program Frosh mendampingi mahasiswa baru di ITB dan UPI belajar keterampilan sosio-emosional menggunakan media pembelajaran kreatif berbasis teknologi. Program ini telah berlangsung selama dua periode di dua kampus tersebut dan telah berakhir di bulan Januari 2023.

Pada Frosh 1.0, kami melibatkan 32 orang mahasiswa sebagai mentor yang mendampingi 431 mahasiswa baru. Hasil pengukuran dampak Frosh 1.0 menunjukkan rata-rata peningkatan skor pada variabel berpikir kritis 36 poin dan penurunan intensi kekerasan menjadi 3,6 poin.

*The Frosh program accompanies new students at ITB and UPI in learning socio-emotional skills using creative, technology-based learning media. The program has been ongoing for two periods at both campuses and ended in January 2023.*

*In Frosh 1.0, we involved 32 students as mentors who accompanied 431 new students. The impact measurement results of Frosh 1.0 showed an average increase of 36 points in critical thinking scores and a decrease of 3.6 points in violent intentions.*

## Frosh 1.0

**32**  
mentors

**431**  
mentees

*Showed an average increase of*

**36 points**

*in critical thinking scores.*

## Frosh 2.0

**71**  
mentors

consisting of  
33 UPI mentors and  
38 ITB mentors

**988**  
mentees



*A decrease of 3.6 points*

**3,6 points**

*in violent intentions.*

an increase in the new students' information management scores:

**90,63**



**86,77**



Pada *mentoring* Frosh 2.0 mentor yang tergabung sebanyak 71 orang yang terdiri dari 33 mentor UPI dan 38 mentor ITB. Sementara itu, mahasiswa baru yang bergabung sekitar 988 *mentee* dari dua kampus.

Hasil pengukuran dampak Frosh 2.0, mahasiswa baru mengalami kenaikan skor pada variabel manajemen informasi dari 86,77 menjadi 90,63. Salah satu mahasiswa yang mengikuti *mentoring* memberikan testimoni sebagai berikut:

“Di antara semua materi yang saya rasa paling berpengaruh di hidup saya adalah materi manajemen emosi dan lebih spesifik lagi materi yang disampaikan oleh master IFA. Beliau menyampaikan tentang pilihan, yang mana itu sangat berdampak karena jujur saya adalah orang yang sangat menyesal masuk di ITB dan rasanya pengen pindah aja. Tetapi, setelah melihat video itu, saya langsung tersadar dan tertampar, master IFA bilang, ‘Setiap mengambil keputusan harus dibarengi dengan keberanian untuk menerima segala konsekuensi yang kita dapat dari pilihan kita, itulah bentuk komitmen kita sebagai manusia yang dewasa’. Setelah mendengar kata-kata itu, saya langsung merenung dan tersadar kalau yang mau di ITB itu saya sendiri, jadi saya harus bertanggung jawab dengan pilihan itu, dan berhenti mengeluh :)”

————— Agung Prayoga, Mentee ITB

*In Frosh 2.0 mentoring, 71 mentors were involved, consisting of 33 UPI mentors and 38 ITB mentors. Meanwhile, 988 new students from both campuses joined as mentees.*

*The impact measurement results of Frosh 2.0 showed an increase in the new students' information management scores from 86.77 to 90.63. One of the students who participated in the mentoring gave testimony as follows:*

*“Among all the materials, I feel the most influential in my life is the emotional management material and, more specifically, the material presented by master IFA. He conveyed the importance of choice, which had a significant impact because, to be honest, I regretted entering ITB and felt like I wanted to transfer. But after watching the video, I immediately realized and slapped myself. Master IFA said, ‘Every decision-making process must be accompanied by the courage to accept all the consequences we can get from our choices. That is a form of commitment as mature human beings.’ After hearing those words, I immediately reflected and realized that I am the one who wants to be at ITB, so I must take responsibility for that choice and stop complaining :)”*

*Agung Prayoga, ITB Mentor.*



# Peace Academy

Tahun ini PeaceGen kembali menjadi tempat belajar mahasiswa Studi Agama-Agama IAIN Purwokerto untuk melakukan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Dihadiri 8 mahasiswa, PeaceGen melalui Peace Academy menyelenggarakan *training* 12 Nilai Dasar Perdamaian sebagai pembekalan.

Peserta belajar nilai pertama tentang berdamai dengan diri hingga memaafkan. Suasana *training* yang awalnya sangat penuh dengan tawa, berakhir menjadi tangisan. Ini menjadi tanda peserta menikmati dan menginternalisasi semua materi yang disampaikan pada *training* tersebut. Salah satu peserta juga menyampaikan, bahwa menerima diri dan memaafkan menjadi kunci dalam menyebar damai.

**E** *This year, PeaceGen once again became a learning place for students of the Religious Studies program at IAIN Purwokerto to do their field experience (PPL). With eight students, PeaceGen through the Peace Academy, held training on the 12 Basic Values of Peace as preparation.*

*The participants learned the first value of "making peace with oneself" to "forgiveness". The training atmosphere, which was initially filled with laughter, ended with tears. This showed that the participants enjoyed and internalized all the materials presented during the training. One participant also stated that accepting oneself and forgiving others are the keys to spreading peace.*



# Agent of Peace (AoP)

Kali ini tim School Engagement PeaceGen mendapat undangan dari SMAN 8 Depok untuk melakukan Training 12 Nilai Dasar Perdamaian menuju Sekolah Ramah Anak. Sebanyak 60 peserta mengikuti *training* tersebut, mulai dari guru hingga semua *staff* sekolah.

Pada *training* kali ini, PeaceGen memberikan materi tentang Sekolah Ramah Anak dan Anti Bully. Kedua materi ini sangat penting demi menjaga lingkungan sekolah yang benar-benar bebas dari perilaku perundungan.

Tidak berhenti di sini, sekolah akan melanjutkan kerja sama dengan kami. Selanjutnya, PeaceGen akan memberikan materi tentang Disiplin Positif untuk melengkapi materi tentang ramah anak yang diperlukan lingkungan sekolah.



**E** *This time, the School Engagement team of PeaceGen received an invitation from Senior High School 8 Depok to conduct the Training on 12 Basic Values of Peace towards Child-Friendly Schools. Sixty participants, including teachers and all school staff, attended the training.*

*In this training, PeaceGen provided materials on Child-Friendly Schools and Anti-Bullying. Both of these materials are crucial in maintaining a school environment that is genuinely free from bullying behaviors.*

*Going forward, the school will continue to collaborate with us. Next, PeaceGen will provide materials on Discipline Positive to complement the necessary child-friendly school materials.*

## New Project

# Pramuka Abad 21

PeaceGen hadir kembali dengan program terbarunya untuk menebar damai dengan cara yang menyenangkan melalui program Pramuka Abad 21. Program ini merupakan kerja sama antara PeaceGen dan UNODC.

Selain belajar damai melalui kegiatan pramuka, kami juga menyelenggarakan *campaign*. Nantikan keseruan kami! Pantau terus kanal komunikasi PeaceGen untuk mendapatkan informasi selanjutnya.

*PeaceGen is developing program with its latest program to promote peace in a fun way through the Pramuka Abad 21, a collaboration between PeaceGen and UNODC. In addition to learning about peace through scouting activities, we also conduct campaigns. Stay tuned for our exciting activities! Follow PeaceGen's communication channels for further information.*

## Kolaborasi

### Collaboration

Kami selalu berupaya mendorong inovasi dan perluasan manfaat melalui kolaborasi. Jika Peace People tertarik bekerja sama dengan kami, silakan hubungi melalui

**[salam@peacegen.id](mailto:salam@peacegen.id)**

*PeaceGeneration continues to strive for innovation and the expansion of benefits through collaborative programs, research, and product development. If you are interested in collaborating with PeaceGen, please do not hesitate to contact us at [salam@peacegen.id](mailto:salam@peacegen.id).*

سلام  
PEACE  
generation



Years  
Teaching  
Peace